

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) IBU HAMIL**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI**  
**KABUPATEN SORONG**



**Oleh :**  
**ELYS YUKARI SAWOY**  
**NIM : 51341121004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG**  
**PROGRAM STUDI D. III GIZI**  
**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) IBU HAMIL**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAWILI**  
**KABUPATEN SORONG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan  
Program Studi D.III Gizi*



**Oleh :**  
**ELIS YUKARI SAWOY**  
**NIM : 51341121004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG**  
**PROGRAM STUDI D. III GIZI**  
**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di  
Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong  
Nama Lengkap : Elys Yukari Sawoy  
NIM : 51341121004  
Jurusan : Gizi  
Universitas/Institusi/Politeknik : Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan  
Sorong  
Alamat Rumah dan No.Hp : Jl. Klalin Aimas  
Alamat Email : Elissawoy6@gmail.com  
Dosen Penmbimbing I  
Nama Lengkap dan Gelar : Sriyanti, S.Gz, M.Si  
NIP : 198803172010122005  
Alamat Rumah dan No.Hp : Jl. AM. Sangaji KM 12 Masuk  
Dosen Pembimbing II  
Nama Lengkap dan Gelar : La Supu, SKM., MPH  
NIP : 196906151991031019  
Alamat Rumah dan No.Hp : Jl. KPR Putra Residen Malibela

Sorong, 31 Mei 2024

Menyetujui

**Pembimbing I**



**Sriyanti, S.Gz., M.Si**  
**NIP. 198803172010122005**

**Pembimbing II**



**La Supu, SKM., MPH**  
**NIP. 196906151991031019**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi D.III Gizi**  
**Poltekkes Kemenkes Sorong**



**Sriyanti, S.Gz., M.Si**  
**NIP. 198803172010122005**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawahini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA)  
berjudul

### **Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Elys Yukari Sawoy  
51341121004**

Telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada 31 Mei 2024 dan  
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

#### Susunan Tim Pengunji

1. **Mustamir Kamaruddin, S.Gz., M.Kes (Penguji)** (.....)
2. **Sriyanti, S.Gz., M.Si (Pembimbing) I** (.....)
3. **La Supu, SKM., MPH (Pembimbing) II** (.....)

Kemenkes  
Poltekkes Sorong

Mengetahui,

**Direktur**

**Butet Agustarika, S.Kep., M.Kep  
NIP. 197208171999032010**

**Ketua Jurusan Gizi**

**La Supu, SKM., MPH  
NIP. 196906151991031019**

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elys Yukari Sawoy

NIM : 51341121004

Judul LTA : **Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Puskesmas  
Malawili Kabupaten Sorong.**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri yang di dalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Diploma/Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan lainnya, pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan dalam daftar tulisan dan daftar pustaka.

Sorong, Mei 2024

**Elys Yukari Sawoy  
NIM: 51341121004**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Biodata Mahasiswa

Nama : Elys Yukari Sawoy  
Tempat Tanggal Lahir : Solol, 10 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Anak Ke : 2 Dari 8 Saudara  
Nama Ayah : Frengki M Sawoy  
Suku Bangsa Ayah : Raja Ampat Papua Indonesia  
Nama Ibu : Yakoba Klasim  
Suku Bangsa Ibu : Moi Sorong Papua Indonesia

### B. Riwayat Pendidikan

1. 2008-2013 SD YPK Hebenhaier Solol
2. 2014-2016 SMP YPK Syalom Kota Sorong
3. 2017-2019 SMA N 02 Aimas Kabupaten Sorong

**PROGRAM STUDI D.III GIZI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SORONG  
KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**ABSTRAK**

**ELYS YUKARI SAWOY**

**Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Malawili Kabupaten Sorong  
(xii + 53 halaman + 4 tabel + 3 gambar + )**

Anemia cukup tinggi di Indonesia dengan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar (40%) sementara prevalensi anemia di Kabupaten Sorong sebesar (58,65%). Anemia pada kehamilan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder kadar Hb ibu hamil di tiga bulan terakhir. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong pada 105 ibu hamil yang tercatat. Data lain yang dikumpulkan yaitu usia ibu hamil dan usia kehamilan. Teknik pengolahan data yang menggunakan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu hamil usia kategori kurang dari 20 tahun (11.3%) sementara (76.4%) berada pada usia kategori normal 20-35 tahun. Usia kehamilan kategori trimester I sebesar (31.1%) sementara trimester II berada pada (34.9%). Kadar hemoglobin paling rendah berada pada kategori rendah <11 g/dL sebesar (34.0%) sementara yang paling tinggi berada pada kategori >11 g/dL sebesar (66.0%).

Kesimpulan penelitian ini mendapatkan kadar Hb ibu hamil paling banyak berada pada kategori normal. Hasil ditemukan adanya ibu hamil dengan kadar Hb rendah. Oleh karena itu, disarankan kepada ibu hamil untuk di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong untuk lebih lagi meningkatkan pemeriksaan kadar Hb di Puskesmas setempat, bagi ibu hamil yang Hb kurang dari normal lebih rutin mengonsumsi tablet tambah darah yang di berikan dari puskesmas. Lebih memperhatikan asupan makan yang disarankan dari petugas puskesmas. Bagi ibu hamil yang Hbnya normal harus mempertahankan asupan makan dan rutin meminum tablet Fe.

**DAFTAR PUSTAKA : 18 (2004-2023)**

**KATA KUNCI : Kadar Hemoglobin, Ibu hamil**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Yang Maha Kuasa karena atas kasih dan pertolongan dialah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “Gambaran Kadar Hemoglobin (HB) Ibu Hamil di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”. LTA ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Gizi Program Studi DIII Gizi di Poltekkes Kemenkes Sorong. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kadar hemoglobin (HB) pada ibu hamil di Puskesmas Malawili sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran strategis dalam memberikan layanan prenatal dan pemantauan kesehatan ibu hamil.

Penyelesaian LTA ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Butet Agustarika, S.Kep., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Sorong.
2. Bapak La Supu, SKM., MPH, selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong serta sebagai Pembimbing II yang telah membimbing serta membantu dengan tabah dan telah memberikan penulis banyak saran dan nasehat yang sangat membangun.



3. Ibu Sriyanti, S.Gz., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta membantu dengan tabah dan memberikan pengarahan, saran dan nasehat yang membangun kepada penulis.
4. Bapak Mustamir Kamaruddin, S.Gz., M.Kes, selaku penguji dalam ujian LTA yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada penulis untuk perbaikan LTA.
5. Seluruh staf dosen Jurusan D.III Gizi yang banyak memberi ilmu dan pengetahuan untuk menunjang LTA.
6. Mama dan Bapak yang selalu mendukung, membiayai dan memberikan motivasi serta kasih sayang kepada penulis selama menjalani pendidikan dasar hingga di bangku perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman Angkatan XIV Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Sorong yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan LTA.

Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sangat sempurna. Begitu pula dengan LTA ini. Penulis melakukan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki.

Sorong Mei 2024

Elys Yukari Sawoy

## DAFTAR ISI

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>                             | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                             | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                        | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                   | 2           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                  | 3           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                 | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                        | <b>8</b>    |
| A. Hemoglobin.....                                         | 8           |
| B. Kerangka Teori.....                                     | 9           |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                  | <b>10</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                   | 10          |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| B. Populasi dan Sampel.....             | 11        |
| C. Tempat dan Waktu.....                | 11        |
| D. Kerangka Konsep.....                 | 13        |
| E. Definisi Oprasional.....             | 28        |
| F. Sumber Data.....                     | 29        |
| G. Metode Pengumpulan Data.....         | 29        |
| H. Metode Analisis Data.....            | 30        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>41</b> |
| A. Hasil.....                           | 41        |
| B. Pembahasan.....                      | 43        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>               | <b>47</b> |
| A. Kesimpulan.....                      | 47        |
| B. Saran.....                           | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>50</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....                                | 28 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil..... | 39 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan..... | 39 |
| Tabel 4.3 Kadar Hemoglobin Responden.....                         | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gamba 1.1 Struktur Hemoglobin..... | 19 |
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....     | 24 |
| Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....    | 25 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Waktu Proposal

Lampiran 2 Lembar Konsultasi hasil penelitian LTA

Lampiran 3 Lembari Persetujuan Waktu Maju Proposal

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Waktu Maju hasil penelitian LTA

Lampiran 5 Berita Acara Perbaikan Proposal

Lampiran 6 Berita Acara Perbaikan hasil penelitian LTA

Lampiran 7 Lembar Kontrol Mengikuti Seminar

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 10 Master Tabel

Lampiran 11 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam perawatan kesehatan mereka dan perkembangan janin yang optimal. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah asupan makanan khususnya gizi mikro yaitu zat besi. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan terjadi anemia yang berdampak pada kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin, (Amin, 2019).

Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, dimana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb)  $<11$  g/dL. Artinya jika kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL pada wanita hamil maka ibu hamil tersebut sedang mengalami anemia. Selain itu, *encter of disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb  $<11$  g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb  $<10,5$  g/dL pada trimester kedua, serta  $<10$  g/dL pada pasca persalinan..

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2022). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan

menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2022). Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki resiko kematian hingga 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak anemia. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Berdasarkan data Long Form SP2020, mencatat angka kematian ibu di Provinsi Papua adalah 343 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian ibu di Kota Sorong adalah 2,48.

Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan tambah darah yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: “Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum adalah untuk mengetahui Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”?

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong
- b. Untuk mengetahui Kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai bahan pengembangan ilmu bagi institusi pendidikan dalam penyebaran informasi mengenai gambaran Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi program atau merencanakan program selanjutnya dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

- b. Sebagai sumber informasi bagi instansi kesehatan terkait Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hemoglobin**

##### **1. Pengertian Hemoglobin**

Darah terdiri dari dua komponen, yakni komponen cair yang disebut plasma dan komponen padat yaitu sel-sel darah. Sel darah terdiri atas tiga jenis yaitu:

- a. Eritrosit
- b. Leukosit
- c. Trombosit.

Eritrosit memiliki fungsi yang sangat penting dalam tubuh manusia. Fungsi terpenting eritrosit ialah transport Oksigen (O<sub>2</sub>) dan Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) antara paru-paru dan jaringan. Adapun peran penting ini dijalankan oleh suatu protein tetramerik eritrosit yaitu hemoglobin (Hb), (Gunadi dkk, 2016). Hemoglobin merupakan suatu protein tetramerik eritrosit yang mengikat molekul yang bukan protein, yaitu senyawa porfirin besi yang disebut heme. Hemoglobin mempunyai dua fungsi pengangkutan penting yakni:

- 1. Pengangkutan oksigen ke jaringan dan pengangkutan karbondioksida.
- 2. Pengangkutan proton dari jaringan perifer ke organ respirasi.

Jika jumlah hemoglobin dalam eritrosit rendah, maka kemampuan eritrosit membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh juga akan menurun dan tubuh menjadi kekurangan O<sub>2</sub>. Hal ini akan menyebabkan terjadinya anemia (Gunadi dkk, 2016).

Selain itu hemoglobin juga merupakan suatu senyawa protein dengan Fe yang disebut konjugat protein. Inti Fe dan rangka protoporphyrin dan globin (tetra phirin) menyebabkan warna darah merah. Hb berikatan dengan karbondioksida menjadi karboksi hemoglobin dan warnanya merah tua, (Sudikno dan Sandjaja, 2016). Hemoglobin sendiri memiliki kandungan heme (zat besi) dan rantai polipeptida globin (alfa, beta, gama, dan delta).

1. Heme adalah gugus prostetik yang terdiri dari atom besi.

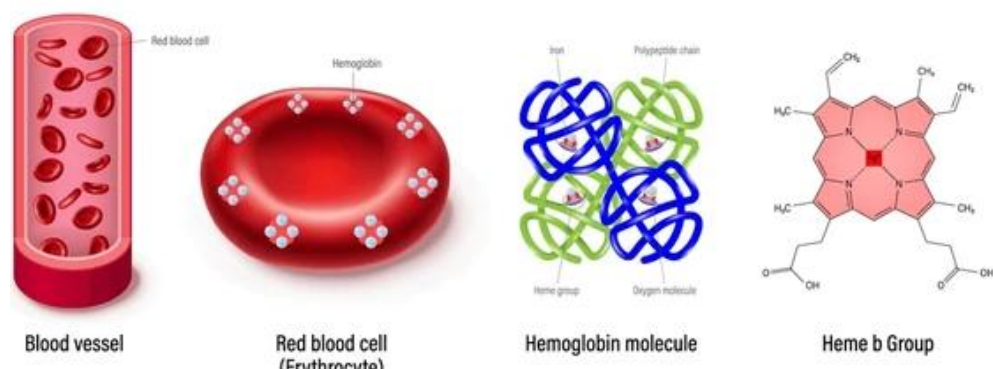
Globin adalah protein yang dipecah menjadi asam amino. Globin terdiri atas 4 rantai polipeptida yaitu 2 rantai polipeptida alfa dan 2 rantai polipeptida beta. Rantai polipeptida alfa terdiri dari 141 asam amino dan rantai polipeptida beta terdiri dari 146 asam amino (Norsiah, 2015).

Hemoglobin terdapat dalam sel-sel darah merah dan merupakan pigmen pemberi warna merah sekaligus pembawa oksigen dari paru-paru ke seluruh sel-sel tubuh. Setiap orang harus memiliki sekitar 15 gram hemoglobin per 100 ml darah dan jumlah darah

sekitar lima juta sel darah merah permillimeter darah (Sudikno dan Sandjaja, 2016).

## 2. Struktur Hemoglobin

Molekul hemoglobin terdiri dari globin, apoprotein, dan empat gugus heme suatu molekul organik dengan satu atom besi. Hemoglobin tersusun dari empat molekul protein (globulin chain) yang terhubung satu sama lain. Hemoglobin normal orang dewasa (Hb) terdiri dari 2 alpha-globulin chains dan 2 beta-globulin chains. Pusat molekul hemoglobin terdapat cincin heterosiklik yang dikenal dengan porfirin yang menahan satu atom besi, atom besi ini merupakan ikatan oksigen. Porfirin yang mengandung besi disebut heme. Tiap subunit hemoglobin mengandung satu heme, sehingga secara keseluruhan hemoglobin memiliki kapasitas empat molekul oksigen. Pada molekul heme inilah zat besi melekat dan menghantarkan oksigen serta karbondioksida melalui darah (Hasanan, 2018).



Gambar 1. Struktur Hemoglobin

Gugus heme yang menyebabkan darah berwarna merah. Gugus heme terdiri dari komponen anorganik dan pusat atom besi. Komponen organik yang disebut protoporfirin terbentuk dari empat cincin pirol yang dihubungkan oleh jembatan metena membentuk cincin tetrapiol. Empat gugus metil dan gugus vinil dan dua sisi rantai propionat terpasang pada cincin ini (Maretiyani, 2013).

### **3. Fungsi Hemoglobin**

Hemoglobin mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

- a. Mengatur pertukaran O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> dalam jaringan tubuh. Hb adalah suatu molekul alosterik yang terdiri atas empat subunit polipeptida dan bekerja untuk menghantarkan O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub>. Hb mempunyai afinitas untuk meningkatkan O<sub>2</sub> ketika setiap molekul diikat, akibatnya kurva disosiasi berbelok yang memungkinkan Hb menjadi jenuh dengan O<sub>2</sub> dalam paru dan secara efektif melepaskan O<sub>2</sub> ke dalam jaringan.
- b. Mengambil O<sub>2</sub> dari paru-paru kemudian dibawa ke seluruh jaringan tubuh untuk dipakai sebagai bahan bakar. Hemoglobin adalah suatu protein yang kaya akan zat besi. Hemoglobin dapat membentuk oksihemoglobin (HbO<sub>2</sub>) karena terdapatnya afinitas terhadap O<sub>2</sub> itu sendiri. Melalui fungsi ini maka O<sub>2</sub> dapat ditranspor dari paru-paru ke jaringan-jaringan.

- c. Membawa CO<sub>2</sub> dari jaringan tubuh sebagai hasil metabolisme menuju ke paru-paru untuk dibuang. Hemoglobin merupakan porfirin besi yang terikat pada protein globin. Protein terkonyugasi ini mampu berikatan secara reversible dengan O<sub>2</sub> dan bertindak sebagai transpor O<sub>2</sub> dalam darah. Hemoglobin juga berperan penting dalam mempertahankan bentuk sel darah merah yang bikonkaf, jika terjadi gangguan pada bentuk sel darah ini, maka keluwesan sel darah merah dalam melewati kapiler menjadi kurang maksimal, (Sherwood, 2012).

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin**

Menurut Estridge dan Reynolds (2012) kadar hemoglobin dalam darah dapat dipengaruhi berbagai faktor, antara lain :

- a. Usia

Kadar hemoglobin menurun berdasarkan peningkatan usia. Kadar hemoglobin terlihat menurun mulai dari usia 50 tahun ke atas, namun dibeberapa kondisi kadar hemoglobin pada anak-anak menurun drastis diakibatkan kebutuhan zat besi yang lebih banyak untuk pertumbuhannya.

- b. Jenis kelamin

Dalam keadaan normal, laki-laki memiliki kadar hemoglobin lebih tinggi daripada perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh fungsi fisiologis dan metabolisme laki-laki yang lebih aktif daripada

perempuan. Kadar hemoglobin perempuan lebih mudah turun, karena mengalami siklus menstruasi yang rutin setiap bulannya. Ketika perempuan mengalami menstruasi banyak terjadi kehilangan zat besi, oleh karena itu kebutuhan zat besi pada perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

c. Logam berat

Logam berat yang masuk ke tubuh melalui pernafasan akan langsung berinteraksi dengan darah, sebagai contoh adalah timbal. Timbal yang masuk ke dalam tubuh dapat berasal dari pencemaran udara dan rokok. Timbal yang telah masuk kedalam tubuh akan didistribusi ke dalam darah sebesar 95% yang terikat pada sel darah merah dan sisanya terikat pada plasma darah. Sistem hematopoetik sangat peka terhadap efek timbal, yaitu menghambat sebagian besar enzim yang berperan dalam pembentukan heme.

d. Merokok

Merokok merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kadar hemoglobin. Rokok mengandung banyak zat beracun dan komponen yang menyebabkan kanker dan berbahaya bagi kesehatan, seperti nikotin, nitrogen oksida, karbonmonoksida, hidrogen sianida dan radikal bebas. Karbonmonoksida 245 kali lebih mudah berikatan dengan hemoglobin dibandingkan oksigen dengan hemoglobin (Goel, Deepak, dan Gaur, 2010:2).



e. Perdarahan

Perdarahan merupakan penyebab anemia yang dikarenakan terlampau banyaknya zat besi yang keluar dari tubuhnya. Hal ini dapat di sebabkan karena kecelakaan (Arisman, 2007).

## 5. Mengatasi Kekuranga Hemoglobin

Terdapat beberapa metode untuk meningkatkan kadar hemoglobin Anda, tergantung pada penyebab yang mendasarinya, antara lain:

a. Transfusi sel darah merah.

Metode ini digunakan untuk meningkatkan Hb pada kondisi dimana tubuh tidak dapat membuat Hb dengan normal, seperti pada thalassemia dan anemia sel sabit. Transfusi darah juga diberikan pada anemia berat dimana kadar Hb sudah jauh menurun di bawah batas normal. Pada orang yang rutin menerima transfusi darah, perlu dilakukan iron chelation therapy untuk mencegah kelebihan kadar zat besi akibat transfusi.

b. Mengonsumsi suplemen zat besi.

Suplemen ini sering diberikan pada ibu hamil karena pada saat mengandung, darah akan terbentuk lebih banyak sehingga kebutuhan zat besi pada saat hamil juga meningkat. Konsumsi tablet besi dapat menyebabkan efek samping berupa mual, warna feses hitam, sembelit, dan nyeri perut. Namun perlu berkonsultasi dengan dokter agar mendapatkan dosis yang sesuai guna pencegahan efek sampingnya.

- c. Menggunakan eritropoietin yaitu hormon untuk merangsang produksi sel darah merah. Pilihan terapi ini adalah untuk anemia pada penyakit ginjal berat dimana produksi hormon eritropoietin sudah tidak memadai. Penggunaan hormon ini juga bisa untuk mengobati anemia karena efek samping kemoterapi, gangguan sumsum tulang, dan anemia yang disebabkan oleh kanker.
- d. Meningkatkan asupan makanan yang kaya akan zat besi seperti telur, bayam, kacang-kacangan, daging tanpa lemak dan makanan laut. Serta makanan yang mengandung vitamin B6, asam folat, vitamin B12, dan vitamin C.
- e. Terapi sel punca (stem cell therapy). Ini adalah terapi definitif untuk mengobati penyakit hemoglobin seperti thalassemia. Penderita thalassemia perlu rutin mendapatkan transfusi darah agar kebutuhan akan Hb tercukupi, namun dapat menimbulkan risiko jika dilakukan jangka panjang. Terapi sel punca atau stem cell dilakukan dengan cara operasi cangkok atau transplantasi sumsum tulang untuk menunjang produksi Hb yang normal. Tetapi kekurangannya, prosedur ini memiliki berbagai risiko fatal dan biaya operasi yang mahal. Oleh karena itu, perlu pemeriksaan dan pertimbangan medis yang baik sebelum menjalani prosedur ini.

## **B. Kehamilan**

### **1. Pengertian Kehamilan**

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulaidari fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Masa kehamilan dimulai dari periode akhir menstruasi sampai kelahiran bayi, sekitar 266-280 hari atau 37-40 minggu yang terdiri dari tiga trimester. Periode perkembangan kehamilan terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama, perkembangan zigot, yaitu pembentukan sel, pembelahan sel menjadi blastosit dan implantasi. Tahap kedua, perkembangan embrio, yaitu dari diferensiasi sampai organogenesis. Tahap ketiga, perkembangan fetus (janin) atau pertumbuhan bakal bayi (Hardiansyah dan Supariasa, 2016:55).

Proses kehamilan dapat menjadikan perubahan-perubahan seperti perubahan tubuh ibu dibandingkan sebelum hamil, jumlah pertambahan berat badan selama kehamilan beragam antar ibu hamil. Pertambahan berat badan normal ibu hamil di Indonesia berkisar antara 10-12 kg. pertambahan berat badan ibu hamil digolongkan berdasarkan semester kehamilan yaitu :

1. Pertambahan berat badan trimester I yaitu 1,1 kg,
2. Pertambahan berat badan trimester II yaitu 2,2 kg
3. Pertambahan berat badan trimester III yaitu 5 kg.

Selain itu terjadi perubahan pada mekanisme pengaturan dan fungsi organ- organ tubuh, yaitu peningkatan aktivitas fisiologis, metabolik dan anatomis. Perubahan fisiologis meliputi perubahan hormone. Perubahan anatomis mencakup peningkatan volume darah ibu, peningkatan ukuran uterus ibu, penambahan plasenta dan janin (Hardiansyah dan Supariasa, 2016: 89).

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran (Waryana, 2010:67).

## **2. Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil**

Kadar Hemoglobin selalu menjadi indikator penyakit anemia. Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa haemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa jaringan. Anemia dapat terjadi apabila konsentrasi hemoglobin  $<10,5$  g/dL atau penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen, hal tersebut terjadi akibat penurunan produksi sel darah merah dan atau penurunan hemoglobin dalam darah.

Anemia pada kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan trimester III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut potensi membahayakan ibu dan anak, karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Astutik dan Ertiana, 2018: 12).

Tabel 1. Kadar Hemoglobin pada ibu hamil

| <b>Usia Kehamilan</b>                 | <b>Hb Normal (g/dl)</b> | <b>Anemia jika Hb<br/>Kurang dari : (g/dl)</b> |
|---------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------|
| Trimester I: 0-12 minggu              | 11,0 – 14,0             | 11,0 (Ht 33%)                                  |
| Trimester II: 13-28 minggu            | 10,5 – 14,0             | 10,5 (Ht 31%)                                  |
| Trimester III: 29 minggu - melahirkan | 11,0 – 14,0             | 11,0 (Ht 33%)                                  |

Sumber: (WHO, *Clinical Use of Blood*, 2012 dalam Nur Devinia, 2020)

### 3. Tanda dan gejala Anemia pada ibu hamil

Adapun gejala anemia pada ibu hamil diantaranya adalah (Astutik dan Ertiana, 2018:23) :

- a. Cepat lelah
- b. Sering pusing
- c. Mata berkunang-kunang
- d. Lidah luka

- e. Nafsu makan turun
- f. Konsentrasi hilang
- g. Nafas pendek
- h. Keluhan mual, muntah lebih hebat pada kehamilan muda.

Selain itu menurut Pratiwi dan Fatimah (2018) anemia pada kehamilan terbagi atas 5 yaitu :

a. Anemia Defisiensi Besi

Anemia ini paling banyak dijumpai pada kehamilan. anemia defisiensi besi berarti anemia akibat kekurangan zat besi. Kekurangan ini disebabkan kurangnya pasokan unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi, terlampaui banyak zat besi yang keluar dari badan (misalnya perdarahan). Tanda dan gejala anemia tipe ini adalah rambut rapuh dan halus, kuku tipis, rata dan mudah patah, lidah tampak pucat, licin dan mengkilat, berwarna merah daging, pecah-pecah yang disertai kemerahan di sudut mata.

b. Anemia Megaloblastik

Dalam kehamilan, anemia jenis ini disebabkan oleh defisiensi asam folat. Gejala yang tampak adalah malnutrisi, glositis berat, diare dan kehilangan nafsu makan.

c. Anemia Hipoplastik dan Aplastik

Anemia disebabkan karena sumsum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru.

#### d. Anemia Hemolitik

Disebabkan oleh karena penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat daripada pembuatannya. Ibu dengan anemia hemolitik biasanya sulit hamil. Jika ibu hamil, biasanya akan terjadi anemia berat.

#### e. Anemia Lainnya

Seorang wanita yang menderita suatu jenis anemia, baik anemia turunan, anemia karena malaria, cacing tambang, penyakit ginjal menahun, penyakit hati dan sebagainya, jika hamil dapat berpotensi menimbulkan anemia yang berat. Dalam hal ini, anemia berat akan berpengaruh negative terhadap ibu dan janinnya

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu hamil

#### a. Faktor dasar

Menurut Notoatmodjo (2010), faktor dasar yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yaitu:

##### 1) Pengetahuan ibu hamil

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulus terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan akan terhindar dari resiko anemia dalam kehamilan. Sebagai besar pengetahuan manusia

diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa, dan lingkungan (Notoatmodjo, 2010).

## 2) Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima atau menyesuaikan dengan hal yang baru. Pendidikan mempengaruhi proses belajar sehingga dengan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi akan cenderung memperoleh lebih banyak informasi baik dari orang lain maupun dari media masa. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan. Pendidikan bukan hanya bisa didapat dari pendidikan formal tetapi juga non formal (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki ibu. Pendidikan dapat mengubah pola pikir manusia dalam memilih bahan makanan yang dikonsumsi. Ibu dengan tingkat pendidikan yang memadai dapat memilih makanan sumber zat besi untuk mencegah terjadinya anemia (Budiono, 2009).



### 3) Faktor sosial – ekonomi

Lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, sedangkan ekonomi dikaitkan dengan pendidikan, ekonomi baik maka tingkat pendidikan akan tinggi. (Notoatmodjo, 2010). Faktor sosial ekonomi juga berpengaruh terjadinya anemia. Ibu hamil yang masih mempercayai terhadap pantang-patangan makan yang bisa menghambat terciptanya pola makan sehat bagi ibu hamil. Asupan ibu hamil kurang dikarenakan ada pantangan pada suatu makan akan berdampak pada terjadinya anemia dikarenakan asupan tidak tercukupi dengan baik (Sulistyoningsih, 2011).

#### **b. Faktor langsung**

Menurut Arisman (2007), faktor langsung yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu hamil yaitu:

##### 1) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Ibu hamil diajurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama masa kehamilan. Zat besi yang berasal dari makanan belum bisa mencukupi kebutuhan selama hamil, karena zat besi tidak hanya dibutuhkan oleh ibu saja tetapi juga untuk janin yang ada di dalam kandungannya. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil (WHO, 2002).

Kepatuhan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe (Hidayah dan Anasari, 2012).

## 2) Status gizi ibu hamil

Status gizi adalah suatu keadaan keseimbangan dalam tubuh sebagai akibat pemasukan konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang digunakan oleh tubuh untuk kelangsungan hidup dalam mempertahankan fungsi-fungsi organ tubuh (Supariasa, dkk, 2001). Status gizi ibu hamil yang buruk akan berdampak bagi ibu dan janin. Ibu hamil yang menderita anemia, sehingga suplai darah yang mengantarkan oksigen dan makanan pada janin akan terhambat, sehingga janin akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu pemantauan gizi ibu hamil sangat penting dilakukan (Maulana, 2010). Salah satu indikator status gizi adalah Lingkaran Lengan Atas, Ibu hamil sehat dengan status gizi baik yaitu LiLA  $\geq$  23,5 cm, IMT Pra hamil (18,5-25,0), Selama hamil, kenaikan BB sesuai usia kehamilan, Kadar Hb normal  $> 11$  gr/dL, Tekanan darah Normal (Sistol  $< 120$  mmHg dan Diastol  $< 80$  mmHg), Gula darah urine negatif, dan Protein urine negatif (Kemenkes RI, 2017).

### 3) Penyakit infeksi

Beberapa infeksi penyakit yang beresiko terjadinya anemia antara lain TBC, cacingan dan malaria, karena menyebabkan terjadinya penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit. Cacingan dapat menyebabkan malnutrisi dan mengakibatkan anemia. infeksi malaria juga dapat menyebabkan anemia (Nurhidayat, 2013).

### 4) Perdarahan

Perdarahan merupakan penyebab anemia yang dikarenakan terlampaui banyaknya besi yang keluar dari tubuhnya. pada ibu hamil yang terjadi anemia akan beresiko terjadi pendarahan pada saat persalinan dikarenakan asupan makan dan zat besi selama kehamilan tidak optimal (Arisman, 2007).

## c. Faktor tidak langsung

Menurut Arisman (2007), faktor tidak langsung yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu hamil yaitu:

### 1) Frekuensi ANC

Antenatal Care (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Pemeriksaan ANC secara rutin akan mendeteksi keadaan anemia ibu akan lebih dini, sebab pada tahap awal

anemia pada ibu hamil jarang sekali menimbulkan keluhan bermakna. Keluhan timbul setelah anemia sudah ketahap yang lanjut ( Arisman, 2007).

## 2) Paritas

Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Paritas >3 merupakan faktor terjadinya anemia. Hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu ( Arisman, 2007). Ibu hamil dengan paritas tinggi berhubungan dengan kondisi organ reproduksi yang belum pulih ditambah dengan menyusui. Pemulihan organ tubuh memerlukan konsumsi zat besi yang cukup bagi ibu hamil. Apabila ibu hamil belum bisa mengembalikan cadangan zat besi dalam tubuhnya tetapi sudah hamil lagi akan berdampak pada kondisi anemia. Kondisi inilah yang menyebabkan anemia kehamilan pada ibu yang paritas tinggi (Yanti, 2016).

## 3) Usia Ibu hamil

Umur adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan. Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. (Walyani, 2018). Ibu hamil pada umur terlalu muda (<20 tahun ) tidak atau belum siap untuk memperhatikan

lingkungan yang diperlukan untuk pertumbuhan janin. Terjadi kompetisi makanan antar janin dan ibunya sendiri yang masih dalam pertumbuhan dan adanya pertumbuhan hormonal yang terjadi selama kehamilan. Umur ibu hamil di atas 35 tahun lebih cenderung mengalami anemia, hal ini disebabkan karena pengaruh turunya cadangan zat besi dalam tubuh akibat masa fertilisasi (Arisman, 2007).

#### 4) Usia kehamilan

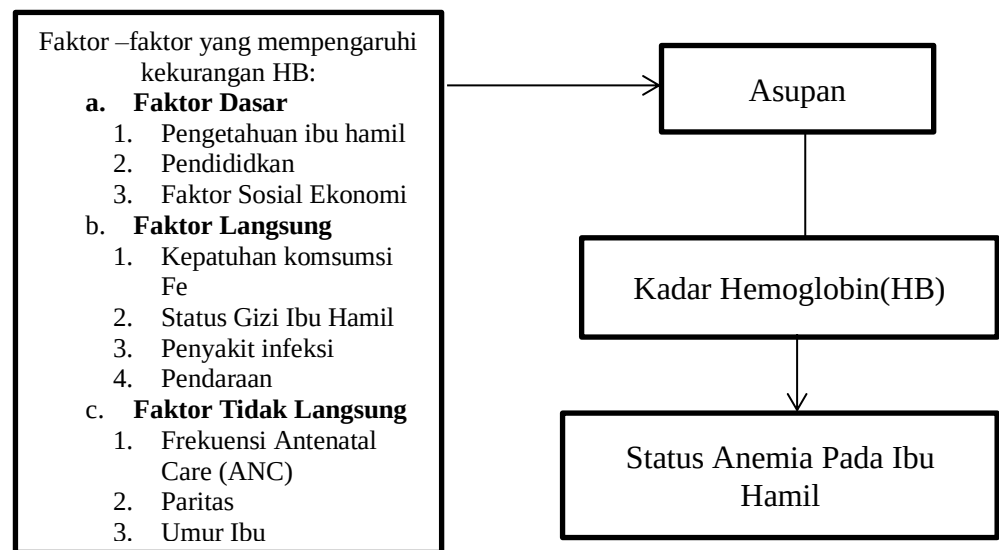
Semakin meningkatnya usia kehamilan akan menurunkan kadar Hb pada ibu hamil. Wanita hamil cenderung terkena anemia pada trimester pertama sampai trimester terakhir karena pada masa ini ibu mengalami morning sickness yang membuat pola makan ibu kurang baik dan asupan zat besi ibu menjadi sedikit sehingga kadar Hb ibu menjadi dibawah 11 g/dl (Esmeralda, 2020).

#### 5) Jarak kehamilan

Jarak kehamilan yang terlalu dekat juga dapat mempengaruhi kadar Hb ibu hamil karena belum kembali sepenuhnya organ reproduksi ibu untuk menerima janin kembali sehingga dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi baik untuk ibu dan untuk janin (Romdhona, 2015).

### C. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini untuk mengungkap gambaran Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas, Maka peneliti akan mengkaji faktor-faktor kekurangan hemoglobin dan upaya penanganannya. Berikut gambaran kerangka teori :



Gambar 2.1 Kerangka Teori Maula (2017)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau, (A Furchan, 2014).

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi merujuk kepada seluruh individu atau elemen yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu dan merupakan objek studi dalam suatu penelitian atau analisis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nasir, 2016:45). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Malawili dan melakukan pemeriksaan Hb dalam tiga bulan terakhir.

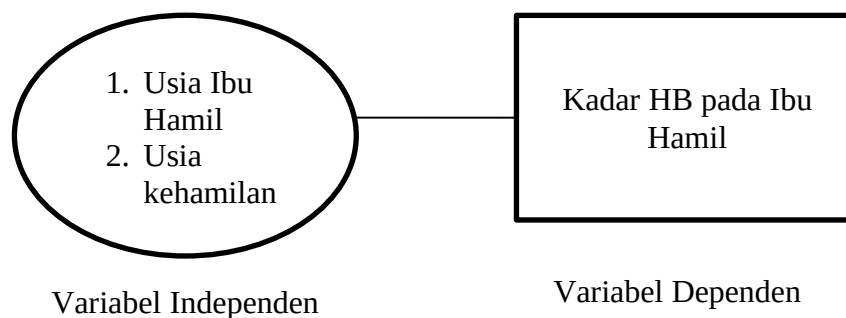
## 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Malawili dalam 3 bulan terakhir. Pengambilan sampel total *sampling*. Jumlah

### C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini bulan Februari-Mei 2024 dan tempat penelitian telah dilakukan di puskesmas Malawili Kabupaten Sorong yang merupakan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) PIGM.

### D. Kerangka Konsep



**Gambar 3.2 Kerangka Konsep**



## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>         | <b>Definisi operasional</b>                                   | <b>Alat</b>                                      | <b>Hasil ukur</b>                                                                      | <b>Skala ukur</b> |
|-----------|-------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1         | Kadar hb pada ibu hamil | Jumlah hb dalam darah ibu hamil yang tercatat di puskesmas    | Rekam medis yang sudah ada di puskesmas Malawili | 1.Rendah : < 11 g/dl<br>2.Normal : $\geq$ 11 g/dl                                      | Nominal           |
| 2         | Usia ibu hamil          | Usia terakhir ibu saat mengalami kehamilan dalam satuan tahun | Rekam medis yang sudah ada di puskesmas Malawili | 1. Beresiko : $\leq$ 18-20 tahun<br>2. Normal : 20-35 tahun<br>3. beresiko : >35 tahun | Ordinal           |
| 3         | Usia kehamilan          | Usia kehamilan adalah lamnya kehamilan                        | Rekam medis yang sudah ada di puskesmas Malawili | 1.Trimester I: 1-3 bln<br>2.Trimester II: 4-6 bln<br>3.Trimester III : 7-9 bln         | Ordinal           |

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah form karakteristik responden yang terdiri dari laporan KIA di Puskesmas Malawili.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang meliputi data karakteristik ibu hamil dan data kadar hemoglobin. Data dikumpulkan secara dokumen dengan merekam atau mencatat dari laporan yang ada di Puskesmas Malawili dari bulan Februari-Mei 2024.

## **H. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain (Noeng Mohadjir Dalam Yunani Irawati, 2013). Berikut proses analisis data yang digunakan

### **1. Pengumpulan Data.**

Data Hb dikumpulkan pada ibu hamil dan data studi dokumentasi yaitu kadar hemoglobin ibu hamil akan dikumpul untuk di analisa.

### **2. Analisis Data**

Analisis univariat di gunakan untuk gambaran kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong .Analisis data diisi dalam tabel frekuensi untuk melihat gambaran besaran frekuensi dari variable (kadar hemoglobin dan karakteristik ibu hamil)

### **3. Penyajian Data**

Data akan disajikan dalam bentuk tabel institusi frekuensi mudah di pelajari dan dipahami.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Wilayah kerja Puskesmas Malawili mencakup seluruh wilayah Distrik Aimas. Distrik Aimas yang terletak di bagian utara Distrik Aimas, secara geografis terletak pada  $130^{\circ} 40' 49'' - 132^{\circ} 13' 48''$  BT dan  $00^{\circ} 33' 42'' - 01^{\circ} 35' 29''$  LS mempunyai luas wilayah 222,43 KM<sup>2</sup>. Secara administratif, Distrik Aimas berbatasan dengan Kota Sorong dan Distrik Sorong di sebelah utara, sebelah barat dengan Perairan selat Salawati, sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Klamono dan Distrik Mariyat dan sebelah timur berbatasan dengan Distrik Klayili.

##### **2. Gambaran karakteristik responden**

Data Karakteristik responden yang dikumpulkan yaitu usia ibu hamil dan usia kehamilan.

###### **a. Karakteristik berdasarkan usia ibu hamil**

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil**

| <b>kategori usia</b> | <b>Frekuensi (n)</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|----------------------|-------------------|
| Di bawah 20          | 12                   | 11.3              |
| 20-35                | 81                   | 76.4              |
| Di atas 35           | 13                   | 12.3              |
| <b>Total</b>         | <b>106</b>           | <b>100.0</b>      |

*Sumber : Data Sekunder*

Tabel 4.1 diatas usia responden paling banyak kelompok usia kategori normal 20-35 tahun berjumlah 81 orang (76.4%) dan usia responden paling sedikit kelompok usia kategori <20 berjumlah 12 orang (11.3%).

b. Karakteristik berdasarkan usia kehamilan

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi usia kehamilan**

| <b>Kategori Usia Kehamilan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------------------|------------------|-------------------|
| Trimester I                    | 33               | 31.1              |
| Trimester II                   | 37               | 34,9              |
| Trimester III                  | 36               | 34,0              |
| <b>Total</b>                   | <b>106</b>       | <b>100.0</b>      |

*Sumber : Data Sekunder 2024*

Dari tabel 4.2 diatas usia kehamilan responden paling banyak kelompok usia trimester II yaitu masing-masing berjumlah 37 (34.9%) dan usia kehamilan paling sedikit dengan kelompok usia trimester I berjumlah 33 orang (31,4%).

c. Gambaran kadar hemoglobin responden

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi kadar hemoglobin**

| <b>kategori Hemoglobin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------|------------------|-------------------|
| Rendah <11 g/dL            | 36               | 34.0              |
| Normal >11 g/dL            | 70               | 66.0              |
| <b>Total</b>               | <b>106</b>       | <b>100.0</b>      |

*Sumber : Data Sekunder, 2024*

Dari tabel 4.3 diatas kadar hemoglobin responden kategori normal >11 g/dl berjumlah 70 orang (66,0%), untuk kategori rendah <11 g/dl berjumlah 36 orang (34,0%).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat gambaran kadar Hemoglobin (HB) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong dengan menggunakan data yang sudah ada (data Sekunder) yaitu data dari tiga bulan terakhir (bulan Oktober-Desember, 2023) dengan jumlah 106 sampel.

### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan usia rata-rata ibu hamil dengan usia kategori normal 20-35 tahun sebanyak 81 orang (76.4%), sementara usia >35 tahun berjumlah 13 orang (12,3%) dan yang paling sedikit berada pada usia <20 tahun sebanyak 12 responden (11.3%). Hal ini menunjukkan bahwa ada ibu hamil dengan usia berisiko yaitu lebih dari 35 tahun. Usia yang aman bagi wanita untuk hamil dan persalinan adalah rentang usia 20-35 tahun, dimana pada usia rentang ini kemampuan produksi masih bekerja dengan sangat baik dan terjadinya komplikasi akan lebih rendah. Sedangkan usia <20 tahun dan >35 tahun akan lebih berisiko untuk hamil dan melahirkan karena komplikasi yang terjadi akan sangat berat. Semakin muda (<20 tahun) atau semakin tua (>35 tahun) seorang ibu yang sedang hamil akan berpengaruh terhadap pengetahuan gizi tingkat pemahaman akan pengetahuan masih kurang atau sudah menurun.

Kehamilan terbagi dalam tiga trimester yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. Berdasarkan usia kehamilan, pada penelitian ini banyak ditemukan ibu hamil pada trimester II (4-6 bulan) berjumlah 37 orang (34.9%) dan paling sedikit berada pada trimester I (0-3 bulan) berjumlah 33 orang (31.1%). Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ekawati (2022) yang menunjukkan sebagian besar responden berada pada usia trimester III (55%) sementara (28%) berada pada trimester II. Trimester II yang berlangsung selama 13 minggu sampai minggu ke 28 yang merupakan waktu stabilitas kehamilan sesungguhnya yaitu perut mulai membesar, badan pegal-pegal, nafsu makan meningkat dan munculnya stretch mark pada perut, paha, bokong dan payudara.

## **2. Hemoglobin Responden**

Dari hasil pengamatan jumlah ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan hemoglobin sebanyak 106 orang, didapatkan kadar hemoglobin ibu hamil kategori normal  $>11$  g/dl berjumlah 70 orang (66,0%), untuk kategori rendah  $<11$  g/dl berjumlah 36 orang (34,0%). Penelitian ini selaras dengan penelitian Made (2022) di Puskesmas Tampaksiring I Dempasar Bali didapati hasil pemeriksaan ibu hamil kategori normal 21 orang dan kategori rendah 16 orang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Fasiha (2023), di Puskesmas Nania Kota Ambon didapati hasil kadar hemoglobin pada ibu hamil kategori

normal 27 orang dan rendah 4 orang. Kadar hemoglobin (Hb) ibu sangat mempengaruhi berat bayi yang akan di lahirkan. Ibu hamil yang Hbnya rendah bukan hanya membahayakan jiwa ibu tetapi juga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan serta membahayakan jiwa janin. Hal ini disebabkan karena kurangnya suplay nutrisi dan oksigen pada plasenta yang akan berpengaruh pada fungsi plasenta terhadap janin. Turunnya kadar hemoglobin pada ibu hamil akan menambah resiko mendapatkan bayi berat lahir rendah (BBLR), risiko pendarahan sebelum dan pada saat persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayinya, jika ibu hamil tersebut kekurangan banyak Hb. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kadar Hb dalam darah ibu harus memperhatikan asupan makan selama kehamilan. Ibu harus banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Peran zat besi untuk ibu hamil sangat penting, bahkan dianjurkan untuk dikonsumsi dua kali lipat dibandingkan sebelum hamil. Zat besi dalam makanan yaitu sayur bayam, kacang-kacangan, dan biji-bijian, hati dan daging merah (sapi, babi, dan kambing) sementara itu ibu juga harus mengonsumsi suplemen yaitu 90 tablet tambah darah selama 90 hari. Hindari makanan dan minuman yang berisiko seperti teh, kopi, coklat olahan gandum. Penelitian ini selaras dengan penelitian Ramadhanti (2021) di Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon dengan hasil makanan

penghambat zat besi (81.8%), makanan pemicu penyerapan zat besi (0%), makanan sumber zat besi (40.0%). Hasil penelitian bahwa frekuensi konsumsi makanan pemacu (enhancer) penyerapan zat besi berpengaruh pada status anemia karena persentase ibu hamil yang frekuensi konsumsi makanan pemacu (enhancer) penyerapan zat besinya jarang dan menderita anemia lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan persentase ibu hamil yang frekuensi konsumsi makanan pemacu (enhancer) penyerapan zat besinya sering. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi (2018) di Kecamatan Pajarak Kabupaten Probolinggo yang terkait hubungan konsumsi sumber pangan penghambat (inhibitor) dan pemacu (enhancer) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi sumber makanan enhancer zat besi dengan status anemia pada ibu hamil.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan didapatkan karakteristi ibu hamil :
  - a. Usia ibu hamil sebagian besar 20-35 tahun berjumlah 81 orang (76.4%) dan usia responden paling sedikit kelompok usia di bawah 20 tahun berjumlah 20 orang.
  - b. Responden penelitian berada pada usia kehamilan trimester II berjumlah 37 orang.
2. Sebagian Besar ibu hamil memiliki kadar hemoglobin rendah.

#### **B. Saran**

1. Ibu hamil lebih memperhatikan pemeriksaan hemoglobin tujuannya untuk mengetahui ibu hamil terkena anemia atau masalah gizi lainnya.
2. Pengamatan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasir Muhajir (2016) Statistik Pendidikan, Media Akademi.
- Amin, D. R. (2023). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Desa Karang Raharja. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 15(3), 348-353.
- A Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004)
- Deny Wahyuni (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.
- Dewi F. Sari (2019). Analisis Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu. Skripsi Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Hal 29. A Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004)
- Devinia, Nur. 2020. Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Systematic Review : Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur, Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), 27-37. Publik, 3(01), 19-37.
- Estridge, B. H. dan A.P. Reynolds. 2012. Basic Clinical Laboratory Techniques, (6th ed). New York: Delmar.
- Goel, A., D. Deepak, dan N. Gaur. 2010. Study Of Relationship Of Tobacco Smoking With Haemoglobin Concentration In Healthy Adults. *Journal of Pharmaceutical and Biomedical Sciences* .1(1):1-3.
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu Gizi: Teori Aplikasi. Jakarta: EGC.

- Hasanan, F. 2018. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Daya Tahan Kardiovaskular Pada Atlet Atletik FIK Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, (16), 1–16.
- Kainun Mardhiah & Marlina . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. Artikel Riset. Program Studi D4 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia & Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia FKMUMI: Vol. 01, No. 7.
- Laporan Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong 2023, Data Hemoglobin (Hb) ibu hamil di tiga bulan terakhir (Bulan Oktober, November, dan Desember 2023) puskesmas Malawili Kabupaten sorong.
- Maretdiyani, A. (2013) Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Persalinan Normal dan Setelah Mendapat Perawatan Pengobatan di RSUD Banyumas. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Milman, N., dan A.N. Pedersen. 2009. Blood Haemoglobin Concentrations Are Higher In Smokers And Heavy Alcohol Consumers Than In Non-Smokers And Abstainers—Should We Adjust The Reference Range?. *Ann Hematol* 88:687–694 hal 687-694.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sherwood, L., 2012, *Fisiologi Manusia*, Edisi 6, EGC : Jakarta, Halaman 211-224
- Salsabiela Hanum (2022). Kepatuhan Konsumsi Tablet FE, Kekurangan Energi Kronis dan Frekuensi Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. Artikel. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jln.Harapan No 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan. Vol. 01, No. 10.
- Waryana. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima; 2010.

# LAMPIRAN

## LEMBAR PERSETUJUAN WAKTU PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Dengan ini menyatakan :

|                                                            |                                                       |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama lengkap                                               | : Elys Yukari Sawoy                                   |
| NIM                                                        | : 51341121004                                         |
| Program Studi                                              | : Diploma III Gizi                                    |
| Disetujui untuk melaksanakan seminar proposal penelitian : |                                                       |
| Hari/tanggal                                               | : 18-Januari-2024                                     |
| Waktu                                                      | : 10.00 Pm                                            |
| Tempat                                                     | : Kelas Tk.3 D. III Gizi Poltekkes<br>Kemenkes Sorong |

Dan dengan ini bersedia menghadiri seminar proposal penelitian pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Demikian lembar persetujuan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Sorong,, 18-Januari-2024

### Tim Penilaian

#### Pembimbing I

**Sriyanti, S.Gz., M.Gz**  
**NIP. 19880**

#### Pembimbing II

**La Supu, S.KM., MPH**  
**NIP. 196906151991031019**

#### Penguji

**Mustamir Kamaruddin, S.Gz., M.Kes**  
**NIP. 1990041220190221001**

**LEA**

**NIP : 196906151991031019**

**ANAAN**

### **SEMINAR HASIL (LTA)**

Dengan ini menyatakan :

|                                                            |                                                       |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama lengkap                                               | : Elys Yukari Sawoy                                   |
| NIM                                                        | : 51341121004                                         |
| Program Studi                                              | : Diploma III Gizi                                    |
| Disetujui untuk melaksanakan seminar proposal penelitian : |                                                       |
| Hari/tanggal                                               | : 31-Mei-2024                                         |
| Waktu                                                      | : 10.00 Pm                                            |
| Tempat                                                     | : Kelas Tk.3 D. III Gizi Poltekkes<br>Kemenkes Sorong |

Dan dengan ini bersedia menghadiri seminar proposal penelitian pada hari pelaksanaan yang telah ditentukan di atas.

Demikian lembar persetujuan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Sorong,, 31-Mei-2024

#### **Tim Penilaian**

##### **Pembimbing I**

**Sriyanti, S.Gz., M.Gz**  
**NIP. 1988031720**

##### **Pembimbing II**

**La Supu, S.KM., MPH**  
**NIP 196906151991031019**

##### **Penguji**

**Mustamir Kamaruddin, S.Gz., M.Kes**  
**NIP. 1990041220190221001**

**NIP : 196906151991031019**

### LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL PENELITIAN

| No | Tanggal     | Pembimbing<br>I/II   | Topik               | Saran<br>Pembimbing                  | TTD |
|----|-------------|----------------------|---------------------|--------------------------------------|-----|
| 1. | 14-Sep-2023 | Ibu. Sriyanti<br>(I) | Judul               | Ganti Judul                          |     |
| 2. | 26-Sep-2023 | Ibu. Sriyanti<br>(I) | Judul               | Perbaikan<br>Judul                   |     |
| 3. | 18-Des-2023 | Ibu. Sriyanti<br>(I) | BAB 1               | Lengkapi<br>Bab 1                    |     |
| 4. | 13-Jan-2024 | Ibu. Sriyanti<br>(I) | Isi<br>Proposal     | Lengkapi<br>Bab 1<br>Sampai Bab<br>3 |     |
| 5. | 15-Jan-2024 | Ibu. Sriyanti<br>(I) | Rapikan<br>Proposal | Bab 1<br>Sampai Bab<br>3             |     |
| 6. | 16-Jan-2024 | Bpk. La Supu         | Rapikan<br>Proposa  | Bab 1<br>Sampai Bab<br>3             |     |
| 7. | 17-Jan-2024 | Bpk. La Supu         | Rapikan<br>Proposa  | Lengkapi<br>Daftar<br>Pustaka        |     |

**LEMBAR KONSULTASI LTA PENELITIAN**

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b> | <b>Pembimbing<br/>I/II</b> | <b>Topik</b>       | <b>Saran<br/>Pembimbing</b>                           | <b>TTD</b> |
|-----------|----------------|----------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|------------|
| 1.        | 19-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | Input Data         | Tabulasi data dalam Mc. Excel langsung di kategorikan |            |
| 2.        | 20-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | BAB 4              | Mengolah data yang sudah ada                          |            |
| 3.        | 21-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | BAB 4-5            | Masukkan dal word                                     |            |
| 4.        | 22-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | BAB 4-5            | Rapikan dan perhatikan penulisan                      |            |
| 5.        | 25-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | BAB 4-5            | Perhatikan penulisan Abstrak                          |            |
| 6.        | 27-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | BAB 1-5            | Lengkapi Daftar Pustaka                               |            |
| 7.        | 29-05-2024     | Ibu. Sriyanti (I)          | Caver sampai Bab 5 | Perhatikan penulisan pada tabel di Bab 4              |            |
| 8.        | 30-05-2024     | Bpk. La Supu (II)          | Caver-lampiran     | Lengkapi Lampiran                                     |            |



### BERITA ACARA PERBAIKAN LTA

NAMA : Elys Yukari Sawoy  
 NIM : 51341121004  
 JUDUL LTA : Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”

| No | Nama                                             | Masukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda tangan |
|----|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1  | <b>Mustamir<br/>Kamaruddin,<br/>S.Gz., M.kes</b> | 1. Ubah tanggal sesuai tanggal ujian<br>2. Halaman pengesahan pake watermark<br>3. Daftar isi tambahkan Bab 4 dan Bab 5<br>4. Rumusan masalah tambahkan nama Puskesmas<br>5. Di bab 3 B no 1 populasi pemeriksaan Hb dalam 3 bulan terakhir itu ada berapa?<br>6. Dalam tabel Frekuensi tambahkan nomor<br>7. Daftar pustaka tambahkan penelitian dari puskesmas malawili dan atur sesuai abjat<br>8. Tambahkan lampiran/ lengkapi lampiran. |              |
| 2  | <b>Sriyanti, S. Gz.,<br/>M.Si</b>                | 1. Di Caver angka satu di hilangkan<br>2. Rata kiri kanan tabel<br>3. Tambahkankan populasi di Abstrak<br>4. Rapikan margin<br>5. Tambahkan atau lengkapi lampiran<br>6. Tambahkan surat keterangan penyelesaian Penelitian di lampiran                                                                                                                                                                                                      |              |
| 3  | <b>La Supu,<br/>SKM., MPH</b>                    | 1. Tambahkan kata sekunder di bagian bab 1 tujuan khusus<br>2. Tambahkan kata di di bagian lembar pernyataan keaslian LTA di bagian Judul<br>3. Diabstrak tambahkan Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                  |              |

### BERITA ACARA PERBAIKAN PROPOSAL

NAMA : Elys Yukari Sawoy  
 NIM : 51341121004  
 JUDUL LTA : Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah

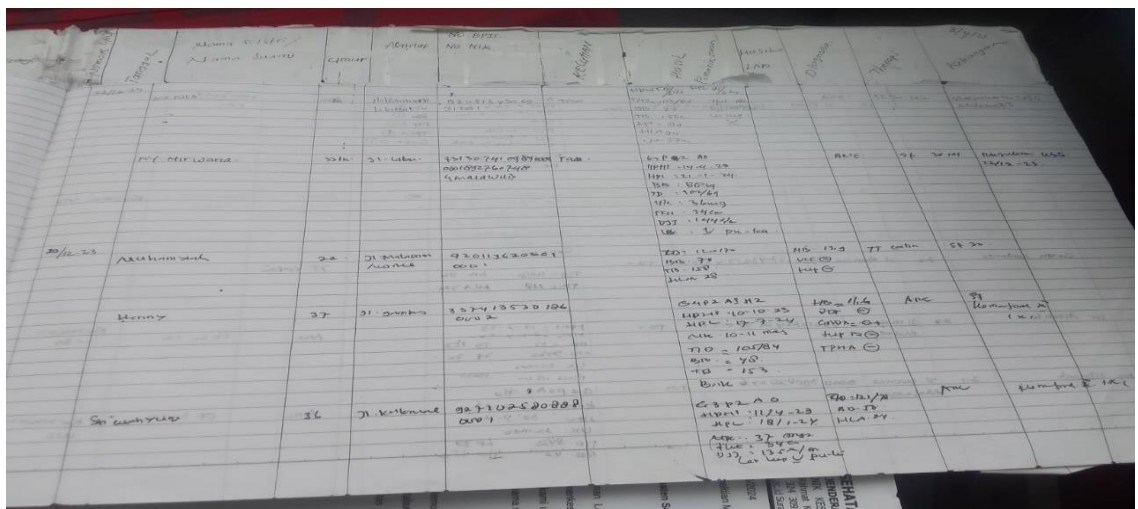
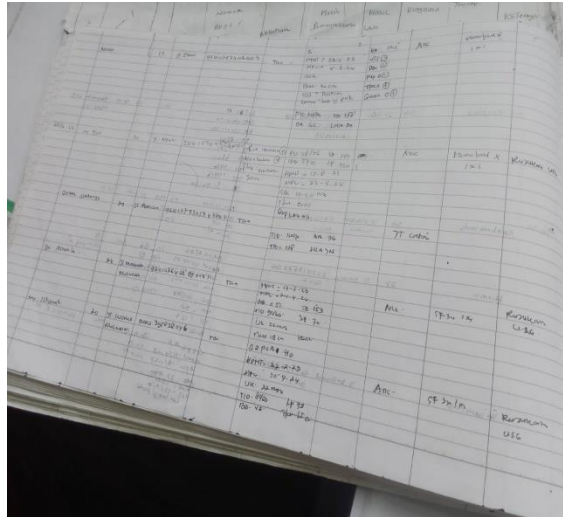
| No | Nama                                     | Masukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda Tangan |
|----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. | <b>Mustamir Kamaruddin, S.Gz., M.kes</b> | 1. Tambahkan tempat penelitian yang mau pengambilan data (judul cantumkan tempat penelitian)<br>2. Ubah penomoran halaman cover<br>3. Perbaiki penulisan<br>4. Lengkapi gelar penguji<br>5. Tambahkan daftar tabel<br>6. Tambahkan daftar gambar<br>7. Lengkapi daftar pustaka pada BAB 1 latar belakang masalah<br>8. Tambahkan hasil survei<br>9. Tambahkan tujuan umum dan tujuan khusus<br>10. BAB II kerangka teori tambahkan sumber<br>11. BAB III jumlah sampel yang di ambil<br>12. Definisi operasional<br>13. Dilampirkan instrument penelitian<br>14. Penulisan daftar pustaka sesuai abjad |              |
| 2. | <b>Sriyanti, S. Gz., M. Si</b>           | 1. Perhatikan tanda baca pada naskah<br>2. Daftar isi masih ada hipo<br>3. Daftar tabel dan daftar gambar<br>4. Daftar pustaka pakai nama terakhir<br>5. Penelitian di latar belakang cukup hasilnya saja<br>6. Tujuan khusus dan tambahkan umur usia dan usia kehamilan<br>7. BAB II cek posisi halaman<br>8. Masukan sumber di kerangka teori                                                                                                                                                                                                                                                        |              |

|    |                           |                                                                                                                                                                                            |  |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 3. | <b>La Supu, SKM., MPH</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh ibu hamil yang berkunjung selama tiga bulan terakhir</li> <li>2. Definisi operasional</li> <li>3. Daftar pustaka sesuai ABJAD</li> </ol> |  |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Kerja Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong”

## DOKUMENTASI

### Pengambilan Data Hb Ibu Hamil Di Ruang KIA



Keterangan Gambar-gambar di atas adalah :

1. Pengambilan data Hemoglobin di ruang KIA.
2. Data Hemoglobin yang ada dalam buku rekam medis dari tiga bulan terakhir yaitu bulan November-Desember.

### **KONTROL MENGIKUTI SEMINAR**

Nama : Elys Yukari Sawoy  
 NIM : 51341121004  
 Semester

- I. Metode Pada Seminar Proposal  
 a. Judul LTA :

Nama & Tanda Tangan  
 Pembimbing I

- b. Dibawakan (Nama /NIM) :  
 c. Tanggal :

Nama Dosen  
 NIP

- II. Penyanggaah Pada Seminar Proposal  
 a. Judul LTA:

Nama & Tanda Tangan  
 Pembimbing I

- b. Dibawakan (Nama /NIM) :  
 c. Tanggal :

Nama Dosen  
 NIP

- III. Audience Pada Seminar Proposal Pada Prodi D.III Gizi

| No  | Presentase     |     | Tanggal | Nama Moderator | Paraf pembimbing I/II |
|-----|----------------|-----|---------|----------------|-----------------------|
|     | Nama Mahasiswa | NIM |         |                |                       |
| 1.  |                |     |         |                |                       |
| 2.  |                |     |         |                |                       |
| 3.  |                |     |         |                |                       |
| 4.  |                |     |         |                |                       |
| 5.  |                |     |         |                |                       |
| 6.  |                |     |         |                |                       |
| 7.  |                |     |         |                |                       |
| 8.  |                |     |         |                |                       |
| 9.  |                |     |         |                |                       |
| 10. |                |     |         |                |                       |

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA****DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN****POLITEKNIK KESEHATAN SORONG**

Jalan Basuki Rahmat Km.11 Kota Sorong 98417

Telepon (0951) 324 309 Faksimile (0951) 324 309

Laman : <http://poltekessorong.ac.id> Surat Elektronik [poltekkes\\_sorong@yahoo.co.id](mailto:poltekkes_sorong@yahoo.co.id)

Nomor : PP.08.02/F.LIII/0185/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

01 Februari 2024

Yang Terhormat,

**Kepala Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong**

di –

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI (enam) Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong, maka kami mohon berkenan Ibu dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul Laporan Tugas Akhir (LTA). Adapun nama mahasiswa atas nama:

Nama : Elys Yukari Sawoy

NIM : 51341121004

Judul : Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Malawili Kelurahan Malasom Kabupaten Sorong.

Demikian permohonan kami, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong,

**Ariani Pongoh, S.ST, M.Kes,**



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS MALAWILI**

Jl. Bayam Distrik Aimas Kode PKM P.9107170202  
 email : [pkmmalawili@gmail.com](mailto:pkmmalawili@gmail.com) Kode Pos : 98444



Nomor : 045/581/PKM-MLW/VII/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pengembalian Kegiatan Penelitian

Kepada Yth,  
**Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong**  
 di -  
 Tempat.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PAULA ANIKE YAWAN, S.Kep**  
 N I P : 19740912 199903 2 007  
 Pangkat gol/ruang : Pembina Tk. I (IV/b)  
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong

Berdasarkan Nomor Surat : PP.08.02/F.LIII/0185/2024, menerangkan bahwa :

Nama : **ELYS YUKARI SAWOY**  
 N I M : 51341121004  
 Program Studi : D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Sorong

Telah melaksanakan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Malawili dengan judul "**Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Kerja Puskesmas Malawili Kelurahan Malasom Kabupaten Sorong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 29 Juli 2024  
 Kepala UPTD Puskesmas Malawili

**PAULA ANIKE YAWAN, S.Kep**  
 NIP. 19740912 199903 2 007

| NO | NAMA            | USIA | USIA<br>KEHAMILAN | KADAR<br>HEMOGLOBIN |
|----|-----------------|------|-------------------|---------------------|
| 1  | Vara            | 21   | 27                | 10,5                |
| 2  | Melina kawbir   | 17   | 26                | 10,7                |
| 3  | fera ros matika | 30   | 7                 | 12,5                |
| 4  | Sugiyati widiah | 36   | 11                | 12,1                |
| 5  | indra rahma     | 24   | 34                | 12,8                |
| 6  | Sofia D.N       | 23   | 24                | 12,4                |
| 7  | Nimah daniyah   | 27   | 13                | 11,9                |
| 8  | Pua sartika     | 16   | 35                | 10,9                |
| 9  | Chotim          | 20   | 9                 | 12,1                |
| 10 | Florentina      | 25   | 34                | 13,9                |
| 11 | Rahel           | 18   | 25                | 11,5                |
| 12 | Mariah dalih    | 29   | 7                 | 8,0                 |
| 13 | kornesia        | 21   | 12                | 12,6                |
| 14 | Vanesa          | 20   | 5                 | 11,7                |
| 15 | Nur afiqrah     | 25   | 21                | 12,3                |
| 16 | Mariah fatil    | 24   | 32                | 12,2                |
| 17 | Siti hasnawati  | 29   | 38                | 14,1                |
| 18 | Elen            | 32   | 13                | 12,1                |
| 19 | Marwah          | 18   | 9                 | 11,9                |
| 20 | Marielh         | 23   | 25                | 12,0                |
| 21 | Riqi fitri      | 27   | 10                | 12,4                |
| 22 | Magfira         | 30   | 13                | 11,3                |
| 23 | Endang e makel  | 26   | 35                | 9,9                 |
| 24 | Mar'ati         | 34   | 22                | 11,4                |
| 25 | Ratnawati       | 37   | 38                | 12,8                |
| 26 | Grasilvia       | 35   | 35                | 12,2                |
| 27 | Arifa           | 18   | 17                | 12                  |
| 28 | Rohana koliwana | 25   | 7                 | 12,2                |
| 29 | Petronela       | 31   | 7                 | 12,7                |
| 30 | Levina ulim     | 23   | 29                | 12,9                |
| 31 | Yunita          | 29   | 11                | 12,1                |
| 32 | Agnes kristin   | 18   | 39                | 10,7                |
| 33 | Anggraeni       | 27   | 13                | 12                  |
| 34 | Mundariyah      | 32   | 35                | 7,8                 |
| 35 | Ani             | 23   | 5                 | 12,0                |
| 36 | Ipa zuhra       | 32   | 14                | 12,7                |



|    |                    |    |    |      |
|----|--------------------|----|----|------|
| 38 | Khaingsah          | 20 | 18 | 10,6 |
| 39 | Adriyani           | 16 | 16 | 8,4  |
| 40 | Stevanie           | 21 | 30 | 10,0 |
| 41 | Safitri            | 25 | 34 | 10,9 |
| 42 | Wehelmina          | 27 | 10 | 12,3 |
| 43 | Ida k              | 25 | 17 | 12,8 |
| 44 | Lina               | 25 | 20 | 10,9 |
| 45 | Djois              | 30 | 10 | 11,7 |
| 46 | Liva desiana       | 26 | 30 | 11,6 |
| 47 | Isty syamsiah      | 27 | 36 | 11,4 |
| 48 | Glovani            | 30 | 30 | 11,8 |
| 49 | Vivian             | 26 | 8  | 11,8 |
| 50 | Lorina             | 33 | 22 | 12,1 |
| 51 | Hasmi              | 31 | 6  | 11,7 |
| 52 | Aisyah             | 21 | 31 | 11,9 |
| 53 | Septi              | 26 | 32 | 11,9 |
| 54 | Yuni sara          | 26 | 26 | 10,8 |
| 55 | Vivian pariana     | 38 | 8  | 11,7 |
| 56 | Kisti diahr        | 24 | 25 | 8,9  |
| 57 | Nursanti           | 30 | 4  | 11,6 |
| 58 | Ardini             | 22 | 24 | 12,4 |
| 59 | Nuryanti           | 23 | 10 | 12,9 |
| 60 | Viona faru         | 22 | 19 | 12,2 |
| 61 | Rosida             | 27 | 5  | 11,1 |
| 62 | Galu               | 18 | 33 | 11,0 |
| 63 | Dina hardianti     | 25 | 38 | 10,5 |
| 64 | Siti daryanti      | 42 | 7  | 12,3 |
| 65 | Oto meti youw      | 18 | 24 | 8,1  |
| 66 | Nur wahdania       | 26 | 37 | 10,2 |
| 67 | Anggi megitap      | 27 | 13 | 11,5 |
| 68 | Nelpin berhitu     | 33 | 14 | 11,6 |
| 69 | Atika nurul azizah | 27 | 24 | 11   |
| 70 | Hilda marar        | 29 | 15 | 10,0 |
| 71 | Yosepina kafarit   | 29 | 19 | 11,1 |
| 72 | Nuraeni            | 32 | 23 | 12,5 |
| 73 | Olivia b momot     | 19 | 24 | 7,7  |
| 74 | Selfiana           | 25 | 17 | 10,7 |
| 75 | Lemda              | 36 | 33 | 8,2  |
| 76 | Yuliana usili      | 40 | 28 | 10,7 |

|     |                  |    |    |      |
|-----|------------------|----|----|------|
| 77  | Amelince parajal | 26 | 16 | 12,3 |
| 78  | Putu olen        | 24 | 8  | 13,2 |
| 79  | Apolinia         | 33 | 12 | 12,5 |
| 80  | Rini eka triwati | 35 | 24 | 9,4  |
| 81  | Una abahar       | 27 | 20 | 10,4 |
| 82  | Ima kusunawati   | 24 | 34 | 12,2 |
| 83  | Adodes kabes     | 20 | 32 | 9,2  |
| 84  | Mundariyah       | 40 | 39 | 10,5 |
| 85  | Riza             | 36 | 16 | 11,8 |
| 86  | Irene ukal       | 36 | 10 | 12,1 |
| 87  | Esti p rohaya    | 31 | 36 | 9,5  |
| 88  | Dewi wandari     | 21 | 39 | 11,1 |
| 89  | Reny tualepa     | 34 | 36 | 10,6 |
| 90  | Prisilia blesia  | 36 | 36 | 9,3  |
| 91  | Yayuk            | 33 | 16 | 11,6 |
| 92  | Mila numyal      | 37 | 36 | 11,1 |
| 93  | Miti             | 17 | 23 | 10,4 |
| 94  | Risna janet      | 20 | 39 | 12,8 |
| 95  | Tasya            | 20 | 25 | 12,2 |
| 96  | Bindamar         | 20 | 15 | 12,3 |
| 97  | Kiki pratiwi     | 25 | 23 | 10,4 |
| 98  | Sonya magablo    | 37 | 5  | 12,8 |
| 99  | Nurhayati        | 30 | 12 | 12   |
| 100 | Ivony            | 33 | 36 | 9,5  |
| 101 | Jesika huselan   | 20 | 22 | 10   |
| 102 | Roaenah          | 40 | 7  | 11,6 |
| 103 | Muhamdah         | 22 | 36 | 13,9 |
| 104 | Henny            | 37 | 10 | 11,6 |
| 105 | Kesya            | 18 | 28 | 12,3 |
| 106 | Vivi sumiadi     | 30 | 28 | 9,8  |